

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN MARGA JAMUR PATOGEN PADA BIJI JAGUNG (*Zea mays* L.) DI PASAR TRADISIONAL KECAMATAN KEDATON, BANDAR LAMPUNG

Oleh

Renaldy Hernawan

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan komoditas pangan penting yang banyak dikonsumsi dan diperjualbelikan di pasar tradisional. Namun, kondisi pascapanen dan penyimpanan yang kurang baik menyebabkan biji jagung rentan terinfeksi jamur patogen yang dapat menurunkan kualitas serta berpotensi menghasilkan mikotoksin berbahaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keanekaragaman dan marga jamur patogen yang dominan menginfeksi biji jagung yang dijual di pasar tradisional Kecamatan Kedaton, Bandar Lampung. Penelitian dilakukan pada Juni–Juli 2025 menggunakan metode *purposive sampling* pada tujuh pasar tradisional dengan total 21 sampel. Isolasi dilakukan pada media PDA, kemudian jamur diidentifikasi secara makroskopis dan mikroskopis menggunakan buku kunci identifikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya empat marga jamur patogen yang menginfeksi biji jagung, yaitu *Fusarium*, *Rhizopus*, *Penicillium* dan *Aspergillus*. Marga *Fusarium* muncul sebagai marga paling dominan yang ditemukan pada 12 dari 21 sampel, sedangkan *Aspergillus* memiliki tingkat kemunculan terendah, yaitu hanya pada satu sampel. Keberadaan jamur-jamur ini menunjukkan bahwa penyimpanan jagung pada pasar tradisional masih belum optimal dan berpotensi menimbulkan risiko kesehatan. Penelitian lanjutan pada tingkat molekuler dan uji efektivitas antijamur alami disarankan untuk memperkuat identifikasi serta upaya pengendalian jamur pada jagung pascapanen.

Kata kunci: identifikasi, jamur patogen, keanekaragaman, *Zea mays*

ABSTRACT

DIVERSITY OF PATHOGENIC FUNGI ON MAIZE SEEDS (*Zea mays* L.) IN TRADITIONAL MARKETS OF KEDATON DISTRICT, BANDAR LAMPUNG

By

Renaldy Hernawan

Corn (*Zea mays* L.) is an important food commodity widely consumed and sold in traditional markets. However, poor post-harvest handling and storage conditions make corn kernels susceptible to infections by pathogenic fungi, which can reduce quality and potentially produce harmful mycotoxins. This study aimed to determine the diversity and dominant genera of pathogenic fungi infecting corn sold in traditional markets in Kedaton District, Bandar Lampung. The research was conducted from June to July 2025 using a purposive sampling method across seven traditional markets, with a total of 21 samples. Fungal isolation was carried out on PDA media, followed by macroscopic and microscopic identification using standard identification keys. The results showed that four fungal genera infected the corn kernels, namely *Fusarium*, *Rhizopus*, *Penicillium* and *Aspergillus*. *Fusarium* was identified as the most dominant genus, found in 12 out of 21 samples, while *Aspergillus* had the lowest occurrence, appearing in only one sample. The presence of these fungi indicates that corn storage practices in traditional markets are still inadequate and may pose health risks. Further studies at the molecular level and tests of natural antifungal extracts are recommended to strengthen fungal identification and improve post-harvest fungal control efforts.

Keywords: diversity, identification, pathogenic fungi, *Zea mays*